

**EVALUASI PERAN PEMERINTAH DALAM PENGURANGAN
RISIKO BENCANA BANJIR BANDANG DI KELURAHAN
LAMBUNG BUKIK KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Strata-1 Pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh:

FAUZI JAUHARI
1610923009

Pembimbing:

Taufika Ophiyandri, Ph.D



JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Provinsi Sumatera Barat menjadi salah satu wilayah provinsi di Indonesia yang mempunyai potensi risiko bencana yang tinggi. Menurut BNPB Provinsi Sumatera Barat ini memiliki risiko bencana banjir yang tinggi. Pada tanggal 24 Juli 2012, Kelurahan Lambung Bukik mengalami musibah bencana alam banjir bandang yang mengakibatkan banyak korban, kerusakan, hingga kerugian bagi masyarakat disekitarnya. Risiko bencana banjir ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain dari ancaman bahaya, kapasitas, dan kerentanan masyarakat serta pemerintah dalam menghadapi risiko bahaya banjir bandang. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi risiko bencana. Tujuan tugas akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya pemerintah dalam merehabilitasi pasca bencana banjir bandang tahun 2012 lalu dan mengurangi indeks risiko bencana banjir pada daerah Kelurahan Lambung Bukik. Data informasi didapatkan dengan meninjau *history* kejadian, metoda observasi dan *interview* di lapangan. Hasil studi menunjukkan bahwa pemerintah telah merehabilitasi bencana banjir bandang berupa merelokasikan rumah hunian masyarakat sebanyak enam rumah, konstruksi jembatan penghubung Kelurahan Lambung Bukik, membuat rencana kontijensi dan membersihkan lingkungan akibat dari banjir bandang dengan normalisasi DAS sungai. Indeks risiko bencana banjir di Kelurahan Lambung Bukik menunjukkan tingkat bahayanya adalah tinggi, tingkat kerentanannya sedang, dan kapasitasnya dengan tingkat sedang. Sehingga Indeks risiko bencana banjir di Kelurahan Batu Busuk senilai 0.383 termasuk dalam kategori kelas sedang. Dengan pemerintah mengupayakan beberapa rehabilitasi yang telah dilakukan, sebaiknya pemerintah juga meningkatkan lagi kapasitas masyarakat terhadap bencana banjir seperti meningkatkan sistem peringatan dini, mengadakan perencanaan evakuasi & mengadakan pelatihan atau simulasi dalam menghadapi bencana banjir sesuai dengan rencana kontijensi yang telah direncanakan serta peningkatan kapasitas penanganan krisis berupa sarana prasarana pengungsian.

Kata kunci: *Banjir Bandang, Risiko Bencana Banjir, Kelurahan Lambung Bukik*